

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Yusuf, 2017:62)..

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan tingkat motivasi atlet, karena jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa. Pengertian survei dengan tingkat motivasi atlet sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran dan peningkatan kualitas program latihan, Suyanto dalam Wahidmurni (2008: 14)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan pada tempat di Sekolah Menengah Atas, SMA Negeri 1 Kuta Cane pada tanggal 06 Januari hingga 24 Maret 2024.

3.3 Populasi

Definisi populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”, (Arikunto: 2006: 130). Populasi itu tidak hanya individu, tetap juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan juga sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau

objek itu. Berdasarkan pendapat tersebut maka, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Kutacane, Aceh Tenggara yang berjumlah 930 siswa.

3.4 Sampel

Sampel menurut Arikunto (2006:131) adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* atau sampel sebagian sebagai teknik pengambilan sampel. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa, “teknik pengambilan sampel bersumber dari data dengan atas pertimbangan tertentu”. Oleh sebab itu, peneliti mengambil *purposive sampling* dikarenakan tidak semua siswa-siswi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bolavoli di SMA Negeri 1 Kutacane, Aceh Tenggara. Dalam kajian penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa-siswi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bolavoli di SMA Negeri 1 Kutacane yang berjumlah 38 orang. Jumlah sampel laki – laki 20 siswa dan perempuan 18 siswa.

Tabel 3.1 Rincian Sampel

No	Nama Siswa/i	Jenis Kelamin	Kelas
1	Arif	Laki-laki	3
2	Azka	Laki-laki	3
3	Bakri	Laki-laki	2
4	Bukhari	Laki-laki	3
5	Dedi	Laki-laki	2
6	Deri	Laki-laki	3
7	Doni	Laki-laki	2
8	Fajar	Laki-laki	2
9	Fariq	Laki-laki	2
10	Fatan	Laki-laki	2
11	Haikal	Laki-laki	3
12	Hasbi	Laki-laki	1
13	Rafa	Laki-laki	1
14	Rendi	Laki-laki	2

15	Rido	Laki-laki	3
16	Rio	Laki-laki	3
17	Rizal	Laki-laki	2
18	Yanda	Laki-laki	1
19	Zaenal	Laki-laki	1
20	Zainuddin	Laki-laki	1
21	Afni	Perempuan	3
22	Alpina	Perempuan	3
23	Asnal	Perempuan	2
24	Fatin	Perempuan	2
25	Fina	Perempuan	2
26	Ica	Perempuan	2
27	Khural	Perempuan	3
28	Laila	Perempuan	1
29	Limbong	Perempuan	1
30	Rana	Perempuan	3
31	Rina	Perempuan	3
32	Rista	Perempuan	3
33	Rosa	Perempuan	3
34	Sariana	Perempuan	1
35	Suci	Perempuan	1
36	Yanti	Perempuan	3
37	Yori	Perempuan	1
38	Zaenab	Perempuan	3

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam kajian penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan observasi artinya peneliti dengan melihat secara menyeluruh, dalam Irawan Soeharto, (2000: 53). Penelitian survei digunakan untuk memecahkan masalah-masalah isu dalam skala besar yang actual dengan populasi sangat besar, sehingga diperlukan sampel ukuran besar, (Widodo, 2008: 43). Sejalan dengan informasi diatas, maka dalam penelitian survei informasi yang dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan kuesioner.

Asmadi Alsa (2004: 20) mengemukakan bahwa rancangan survei merupakan prosedur dimana peneliti melaksanakan survei atau memberikan

angket atau dengan skala pada satu sampel untuk *mendesripsikan sikap*, opini, pendapat, perilaku, atau karakteristik para *responden*. Dari hasil survei ini, peneliti membuat klaim tentang kecenderungan yang ada dalam populasi. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket survei motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli pada SMA Negeri 1 Kutacane adalah skala Likert dengan teknik skoring sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

JAWABAN	SKOR
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator Penilaian	Deskriptor	No. Item
MOTIVASI INTRINSIK	Faktor Bakat	Minat dan gairah siswa	1
	Faktor perhatian	Meningkatkan keterampilan	2,3
		Motivasi internal dan pemberian program latihan	
	Faktor Kepuasan Pribadi	Puas ketika berhasil mengatasi tantangan dan memahami strategi	4,5
Pencapaian dan perkembangan pribadi			
MOTIVASI EKSTRINSIK	Faktor Guru	Pemberian motivasi oleh guru PJOK	6,7,8
		Pemberian motivasi oleh guru PJOK	
		Pemberian motivasi oleh pelatih	
	Faktor Dukungan Teman Sejawat	Dukungan teman-teman satu tim	9
Faktor keluarga	Dukungan orang tua atau wali	10	
BEBAN LATIHAN	Relevansi dengan Perkembangan Keterampilan	Pemberian beban latihan	11,12
		Program latihan memiliki tujuan yang jelas dan dapat	

		dicapai	
	Kualitas Instruksi	Berbagai bentuk program latihan yang diberikan oleh guru PJOK dapat meningkatkan penguasaan teknik dasar passing	13,14,15
		Program latihan memberikan perhatian yang memadai pada pengembangan keterampilan teknis individu	
		Tanpa pemberian program latihan sudah ada peningkatan penguasaan teknik dasar passing	
PORSI LATIHAN	Varian Latihan	Pemberian beban latihan harian secara rutin	16,17,18,19
		Bentuk program latihan	
		Pelatih secara <i>kontinue</i> memberikan berbagai bentuk program latihan	
	Program latihan secara <i>kontinue</i> dan berkesinambungan		
	Keterlibatan dan Dukungan Pelatih	Pelatih tidak bersedia memberikan beban program latihan	20

Sumber: Buchari Alma, 2021

Tabel 3.4 Norma Persentase

No	Norma	Persentase
1	Tinggi Sekali	100-81
2	Tinggi	80-61
3	Cukup	60-41
4	Kurang	40-21
5	Kurang sekali	20 kebawah

Sumber: Peneliti, 2024

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diantaranya, adalah teknik observasi dan angket.

3.6.1 Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung mengenal fenomena-fenomena dan gejala psikis maupun psikologi dengan pencatatan. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Arikunto, 2006 : 229).

1. Observasi Kepada Siswa

Dalam penelitian ini peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung pada ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 1 Kutacane.

2. Tujuan Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk menata langkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan efisien.

3. Teknik Observasi

Teknik yang digunakan berupa instrumen yang terstruktur dan siap pakai, sehingga pengamat hanya tinggal membubuhkan tanda (x) pada tempat yang disediakan pada lembar pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

3.6.2 Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dapat dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan – pertanyaan yang tertulis

dapat dipergunakan untuk memperoleh informasi dari para responden tentang hal pribadi atau hal – hal yang diketahui, (Nurhasan, 2021: 22).

Tes Menurut Arikunto (2006: 223) tes adalah “Serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”.

1. Tes Kepada siswa

Dalam penelitian ini peneliti memberikan tugas kepada siswa berupa uji kompetensi teknik dasar servis bawah dan passing bawah dalam permainan Bolavoli

2. Tujuan Tes

Tes ini dilakukan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok..

3. Teknik Tes

Teknik yang digunakan dengan menguji kompetensi teknik dasar permainan Bolavoli terutama bagi siswa SMA Negeri 1 Kutacane yang telah diperagakan terlebih dahulu, kemudian hasil tes siswa dijadikan sebagai data peneliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Nurhasan (2006: 24), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang terdapat di lapangan ke dalam tabel nilai siswa dan tabel observasi motivasi olahraga siswa. Teknik pengolahan data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah metode analisis deskriptif persentase. Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dikemukakan Sudjana (2001: 129) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Kemudian peneliti melakukan pengecekan data dari pertemuan pertama hingga akhir penelitian untuk mengetahui tingkat keabsahan sehingga memperoleh hasil kesahihan (*validitas*) dari penelitian ini.